

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh

VALEN AYU OKTAVIA

NIM : 16520001

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

VALEN AYU OKTAVIA

NIM : 16520001

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

VALEN AYU OKTAVIA

NIM : 16520001

Telah disetujui pada tanggal 10 Desember 2020
Dosen Pembimbing,

Ditya Permatasari, MSA, Ak
NIP. 19870920 20180201 2 183

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh
VALEN AYU OKTAVIA
NIM : 16520001

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 17 Desember 2020

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

- | | |
|--|-----|
| 1. Ketua
<u>Lutfi Ardhani, SE, M.SA</u>
NIP. 19870719201903 2 010 | () |
| 2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
<u>Ditya Permatasari, MSA, Ak</u>
NIP. 19870920 20180201 2 183 | () |
| 3. Penguji Utama
<u>Sri Andriani, SE, M.Si</u>
NIP. 19750313 200912 2 001 | () |

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Valen Ayu Oktavia
 NIM : 16520001
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

menyatakan bahwa **“Skripsi”** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

adalah hasil karya saya sendiri, bukan **“duplikasi”** dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada **“klaim”** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 10 Desember 2020

Hormat saya,



Valen Ayu Oktavia

NIM: 16520001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah proses merupakan pelajaran berharga yang membentuk pribadi kita menjadi lebih tangguh.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang do'anya tak pernah padam, yang selalu berusaha memberikan segalanya yang terbaik.

Para sahabat dan teman spesial yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan.

Teman-teman yang membantu hingga akhir perjuangan.

HALAMAN MOTTO

Ketika ingin mencapai suatu tujuan jika tidak bisa berlari maka berjalanlah, jika tidak bisa berjalan merangkak pun tak apa, asal jangan berhenti karena setiap orang memiliki proses masing-masing dalam perjalanan hidupnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2018” dapat selesai tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dan sumbangan pemikiran dari banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ditya Permatasi MSA, Ak selaku dosen pembimbing skripsi
5. Kedua orang tua dan semua keluarga yang selalu memberikan do’a dan dukungan baik secara moril maupun spiritual
6. Sahabat dan teman-teman akuntansi 2016 yang telah memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Serta semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang bisa disebutkan satu persatu

Akhir kata dengan seluruh kerendahan hati penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis

sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil yang sederhana ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak.

Malang, 10 Desember 2020

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab).....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Hasil Peneltian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teoritis	13
2.2.1 Teori Sinyal	13
2.2.2 Ketepatan Waktu Pelaporan	13
2.2.3 Profitabilitas	16
2.2.4 Likuiditas.....	17
2.2.5 Leverage	18
2.2.6 Umur Perusahaan	19
2.3 Kerangka Konseptual	20

2.4 Hipotesis Penelitian	20
2.4.1 Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.....	21
2.4.2 Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.....	21
2.4.3 Leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.....	22
2.4.4 Umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.....	22
2.4.5 Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	23
BAB III KAJIAN PUSTAKA	24
3.1 Jenis Pendekatan Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	24
3.5 Data dan Jenis Data	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Definisi Operasional Variabel	25
3.8 Metode Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	30
4.2 Analisis Data	32
4.2.1 Statistik Deskriptif	32
4.2.2 Uji Hipotesis	33
4.3 Interpretasi Hasil.....	38
4.3.1 Profitabilitas	38
4.3.2 Likuiditas.....	39
4.3.3 Leverage	40
4.3.4 Umur Perusahaan	41
4.3.5 Uji Simultan	42

BAB V PENUTUP	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1	Proses Seleksi Sampel.....	24
Tabel 3.2	Variabel dan Indikator Penelitian	27
Tabel 4.1	Distribusi Ketepatan Waktu Perusahaan Farmasi.....	31
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	32
Tabel 4.3	Hosmer and Lameshow Test.....	33
Tabel 4.4	Goodnest of Fit.....	34
Tabel 4.5	Model Summary.....	34
Tabel 4.6	Variables in the Equation.....	35
Tabel 4.7	Hasil Omnibus Test.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan Harga Saham Perusahaan Farmasi di Indonesia.....	2
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Perusahaan Farmasi 2015-2018	47
Lampiran 2	Biodata Peneliti	48
Lampiran 3	Bukti Konsultasi	50



ABSTRAK

Valen Ayu Oktavia. 2020, SKRIPSI. Judul: “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Pembimbing : Ditya Permatasari, MSA, Ak

Kata kunci : Ketepatan waktu, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Umur perusahaan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan bukti-bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Adapun beberapa faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, leverage dan umur perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dimana ada 32 perusahaan farmasi yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Faktor-faktor tersebut kemudian diuji dengan menggunakan regresi logistik pada tingkat signifikansi sebesar lima persen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan profitabilitas, leverage, dan umur perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

Valen Ayu Oktavia. 2020, *THESIS*. Title: "Analysis of Factors Affecting the Timeliness of Submission of Financial Statements of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange"

Advisor : Ditya Permatasari, MSA, Ak

Keywords : Timeliness, Profitability, Liquidity, Leverage, Company Age

This study is intended to find empirical evidence regarding the factors that affect the timeliness of financial reporting of pharmaceutical companies listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange). The several factors tested in this study were profitability, liquidity, leverage and company age.

The sample used in this study was taken using a purposive sampling method in which 32 pharmaceutical companies were consistently listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. These factors were then tested using logistic regression at a significance level of five percent.

The results of this study indicate that liquidity has a significant effect on the timeliness of corporate financial reporting, while profitability, leverage, and company age have no effect on timeliness of financial reporting. Simultaneous testing shows that the profitability, liquidity, leverage, and age of the company together have no effect on the timeliness of submitting financial reports of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

المستخلص

فالين أيو أوكتاڤيا, 2020, البحث الجامعي, عنوان "تحليل العوامل التي تؤثر على توقيت تقديم البيانات المالية لشركات الأدوية المدرجة في بورصة إندونيسيا"

المشرف : ديتيا بيرماتاساري ، المحستير

الكلمات الرئيسية : دقة المواعيد ، الربحية ، السيولة ، الرافعة المالية ، عمر الشركة

تهدف هذه الدراسة إلى إيجاد دليل تجريبي فيما يتعلق بالعوامل التي تؤثر على توقيت إعداد التقارير المالية لشركات الأدوية المدرجة في BEI (بورصة إندونيسيا). تم اختبار العديد من العوامل في هذه الدراسة وهي الربحية والسيولة والرافعة المالية وعمر الشركة.

تم أخذ العينة المستخدمة في هذه الدراسة باستخدام طريقة أخذ عينات هادفة حيث تم إدراج 32 شركة أدوية بشكل ثابت في بورصة إندونيسيا في 2015-2018. ثم تم اختبار هذه العوامل باستخدام الانحدار اللوجستي عند مستوى أهمية خمسة بالمائة.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن السيولة لها تأثير كبير على توقيت التقارير المالية للشركات، في حين أن الربحية والرافعة المالية وعمر الشركة ليس لها تأثير على توقيت التقارير المالية. يُظهر الاختبار المتزامن أن الربحية والسيولة والرافعة المالية وعمر الشركة معًا ليس لها تأثير على توقيت تقديم التقارير المالية لشركات الأدوية المدرجة في بورصة إندونيسيا.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

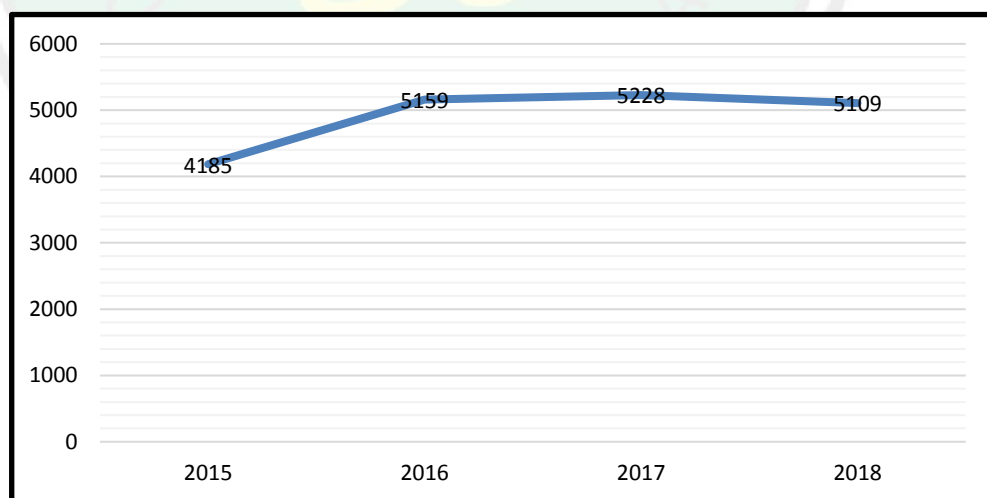
Laporan keuangan yaitu suatu laporan yang dapat memperlihatkan kondisi keuangan sebuah perusahaan pada saat ini atau pada suatu periode tertentu (Kasmir, 2014). Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan harus dengan segera dilaporkan baik kepada pihak internal dan juga pihak eksternal sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan managerial. Oleh karena itu, suatu laporan keuangan harus segera disampaikan tepat waktu agar informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut tidak kehilangan relevansinya. Laporan keuangan yang disampaikan secara tidak tepat waktu atau terlambat akan menyebabkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan kehilangan nilai dan akan mempengaruhi kualitas keputusan yang nantinya akan diambil. Sebelum kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan maka alangkah lebih baiknya informasi harus sudah tersedia pada saat pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah rentang waktu atau lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Ketepatan waktu mengimplementasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, maksudnya untuk menjelaskan perubahan di dalam perusahaan yang mungkin dapat mempengaruhi pemakai informasi pada saat membuat prediksi dan keputusan. Informasi laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu atau sesegera mungkin agar keputusan-keputusan ekonomi dapat segera diambil dan untuk menghindari hilangnya relevansi informasi yang terdapat didalamnya. (Pratama, 2017)

Kebutuhan akan ketepatan waktu atas pelaporan keuangan telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang wajib dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pengambilan keputusan manajemen. Seiring dengan meningkatnya perkembangan perusahaan yang *go public* maka semakin tinggi pula permintaan akan laporan yang merupakan sumber informasi bagi para pengguna laporan keuangan seperti para investor dan juga kreditur.

Data Kementerian Perindustrian mencatat bahwa industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional tumbuh sebesar 4,46% pada tahun 2018. (Gusti, 2019). Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto mengatakan kinerja industri farmasi memiliki angka pertumbuhan yang terus meningkat selama lima tahun terakhir. Dengan demikian maka perusahaan farmasi sangat perlu melakukan penyampaian laporan keuangan tepat waktu. Berikut adalah perkembangan harga saham perusahaan farmasi yang beredar mulai tahun 2014 hingga tahun 2018 berdasarkan data idx yang sudah diolah.

Gambar 1.1
Perkembangan Harga Saham Perusahaan Farmasi di Indonesia



Sumber : data diolah tahun 2019

Gambar di atas merupakan nilai rata-rata tahunan pertumbuhan harga saham khususnya perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Pada tahun 2015 rata-rata harga saham perusahaan farmasi per lembar adalah Rp. 4.185,- lalu dua tahun berikutnya mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp. 5.159,- dan tahun 2017 sebesar Rp. 5.228,- sedangkan pada tahun 2018 sebesar Rp. 5.109,-.

Bapepam memperkuat peraturan sejak tanggal 30 September 2003 dengan dikeluarkannya Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Pernyataan yang ada dalam peraturan ini adalah laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Selain itu dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.6 dinyatakan bahwa dalam hal penyampaian laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan.

Dalam peraturan paling baru yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), yaitu peraturan No 29 /POJK.04/2016 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) paling lama akhir bulan ke 4 setelah tahun buku berakhir.

Berdasarkan kedua peraturan tersebut peneliti memilih menggunakan peraturan lama dari Bapepam karena dalam penelitian ini periode yang digunakan mulai tahun 2015 dimana peraturan baru dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) belum berlaku. Selain itu, kebutuhan para pihak eksternal seperti para investor dan kreditur juga dapat segera terpenuhi jika perusahaan semakin cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan sebagai pihak

internal juga diuntungkan jika menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena laporan keuangan merupakan dasar dalam hal pengambilan keputusan manajerial.

Beberapa variabel yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan umur perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Nurmiati, 2016). Perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangan. Sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, akibatnya penyerahan laporan keuangan menjadi tidak tepat waktu.

Penelitian Nurmiati (2016) menunjukkan bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan searah. Jika perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar, berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendeknya.

Leverage mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Suatu perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki resiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat hutang yang tinggi. Perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Ketika mengalami kesulitan keuangan sedangkan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan akan cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya.

Umur atau usia dapat diartikan sebagai lama waktu hidup atau sejak dilahirkan dengan kata lain sejak diadakan, sedangkan perusahaan yaitu setiap bentuk usaha yang melakukan aktivitas secara tetap dan kontinyu yang bertujuan untuk mendapat keuntungan baik dilakukan oleh perorangan maupun badan hukum tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan adalah lamanya waktu mulai dari didirikannya suatu organisasi dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Umur perusahaan adalah awal perusahaan melaksanakan kegiatan operasional hingga perusahaan tersebut mampu bertahan dan memiliki eksistensi dalam bidang bisnis.

Penelitian Nurmiati (2016), Yunita (2017) dan Wanda (2018) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan penelitian Ulfa (2018) dan Novitasary (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh. Hasil penelitian Nurmiati (2016) menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh sedangkan penelitian Yunita (2017), Ulfa (2018), Wandha (2018) dan Novitasary (2018) menyebutkan hal sebaliknya. Nurmiati (2016) juga menjelaskan bahwa leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan penelitian Yunita (2017) tidak menyebutkan hal tersebut. Penelitian Yunita (2017) menyebutkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh sedangkan penelitian Novitasary (2018) menyebutkan hal sebaliknya. Dikarenakan ada perbedaan hasil yang dilakukan oleh penelitian tedahulu, peneliti tertarik untuk menggunakan empat variabel tersebut sebagai dasar penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah leverage keuangan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

4. Apakah umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah profitabilitas, likuiditas, leverage, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh positif profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh positif likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh positif *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
4. Untuk mengetahui pengaruh positif umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan umur perusahaan secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran terkait dengan pentingnya ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan baik untuk pihak internal maupun eksternal
 - b. Sebagai pijakan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan tentang bagaimana profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

- b. Bagi perusahaan, dapat mengantisipasi keterlambatan pelaporan keuangan tahunan yang nantinya akan berakibat buruk untuk perusahaan dan juga pihak yang memerlukan informasi laporan keuangan.
- c. Bagi masyarakat, dapat memperluas pengetahuan mengenai profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Batasan penelitian ini terdapat pada rasio yang digunakan yaitu, profitabilitas diukur dengan rasio *return on assets*, likuiditas diukur dengan *current ratio*, *leverage* diukur menggunakan *debt equity ratio*. Periode yang digunakan juga terbatas pada tahun 2015-2018 serta penelitian ini masih menggunakan peraturan lama dari Bapepam bukan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Nurmiati (2016)	Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	a. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,265 dengan probabilitas variabel sebesar 0,008. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. b. Variabel struktur kepemilikan menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -0,001 dengan probabilitas variabel sebesar 0,936. Artinya struktur kepemilikan perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. c. Variabel profitabilitas menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,007 dengan probabilitas variabel sebesar 0,676. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. d. Variabel leverage menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,326 dengan probabilitas variabel sebesar 0,003. Artinya

			leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. e. Variabel likuiditas yang menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,232 dengan probabilitas variabel sebesar 0,002. Artinya likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2.	Trisiana Yunita (2017)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015)	a. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,000 yang berarti bahwa “Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”. b. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,784 yang berarti bahwa “Leverage Keuangan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”. c. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,367 yang berarti bahwa “Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”. d. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,075 yang berarti bahwa “Umur Perusahaan tidak

			berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”. e. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,043 yang berarti bahwa “Pergantian Auditor berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”.
3.	Nafilah Ulfa Anggraini (2018)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Tambang yang Terindeks di ISSI Tahun 2016-2017	a. Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikan variabel proporsi struktur kepemilikan $0,701 > 0,05$. b. Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan karena hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikan variabel proporsi leverage $0,386 > 0,05$. c. Profitabilitas <i>Return On Assets</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan karena hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikan variabel profitabilitas $0,920 > 0,05$. d. Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan karena hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi variabel reputasi auditor $0,998 < 0,05$.

			e. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan karena hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikan variabel proporsi likuiditas $0,598 > 0,05$
4.	Alzena Wandha Putri (2018)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2016)	a. Hasil uji signifikansi pada profitabilitas menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,011 yang berarti menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan b. Hasil uji signifikansi pada likuiditas menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,357 yang berarti nilai tersebut menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan c. Hasil uji signifikansi pada opini auditor menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,999 yang berarti nilai tersebut menunjukkan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan d. Hasil uji signifikansi pada pergantian auditor menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,136 yang berarti nilai tersebut menunjukkan bahwa opini

			auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5.	Nenci Novitasary (2018)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2016	a. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. karena Bank Umum Syariah yang memperoleh profit yang tinggi tidak dapat dipastikan dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. b. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena Bank Umum Syariah yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi, belum tentu menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. c. Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini berarti perusahaan yang telah lama berdiri dapat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. d. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampian laporan keuangan, perusahaan besar cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian -penelitian terdahulu terdapat pada objek penelitiannya yaitu pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur khususnya di bidang farmasi dan periode yang diteliti mulai dari tahun 2015 hingga tahun 2018 serta variabel yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Sinyal

Informasi yang dipublikasikan sebagai sebuah pengumuman akan memberikan sinyal bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pasar diharapkan akan menerima sinyal tersebut jika pengumuman yang diberikan mengandung nilai yang positif. Perusahaan dengan keyakinan yang tinggi terhadap prospek yang baik kedepannya akan cenderung mengkomunikasikan berita tersebut kepada para investor. Perusahaan dengan kualitas yang buruk akan memberikan sinyal dengan cara menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu, hal ini tidak berlaku pada perusahaan dengan kualitas yang baik karena perusahaan dengan kualitas baik cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Chrisanty, 2010).

Menurut Widosari (2012) Sinyal yang dimiliki oleh perusahaan dengan kualitas buruk dianggap sebagai kabar yang buruk sebaliknya sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang berkualitas baik dianggap sebagai kabar yang baik. Teori signaling berpusat pada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi yang berakar pada teori akuntansi pragmatik. Pengumuman yang dilakukan oleh emiten merupakan salah satu informasi yang dapat disebut sinyal. Naik turunnya harga sekuritas emiten yang melakukan pengumuman dapat dipengaruhi oleh pengumuman ini.

2.2.2 Ketepatan Waktu Pelaporan

Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Laporan

keuangan adalah bahasa bisnis karena di dalam laporan keuangan itu memuat informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak penggunanya. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan informasi yang siap digunakan sebelum informasi tersebut kehilangan relevansinya bagi pengambil keputusan. Semakin tepat waktu penyampaian laporan keuangan maka semakin akurat informasi yang ada di dalamnya (Nurmiati, 2016)

Perusahaan yang berupaya semaksimal mungkin secara tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan berguna bagi citra perusahaan, karena ketepatan waktu menjadi indikator penting dalam pengungkapan informasi laporan keuangan. Perusahaan diharapkan mampu menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu sehingga informasinya dapat segera digunakan oleh para pemangku kepentingan.

Laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu berguna untuk meminimalkan resiko ketidaksesuaian dalam membaca informasi yang disampaikan (Sanjaya dan Wirawati, 2016). Kewajiban dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu membuktikan ketegasan dalam pembuatan peraturan dalam menghadapi berbagai kasus ketidakpastian penyampaian laporan keuangan, namun peraturan tersebut belum sepenuhnya diterapkan oleh perusahaan yang ada di Indonesia.

Dalam peraturan paling baru yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), yaitu peraturan No 29 /POJK.04/2016 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) paling lama akhir bulan ke 4 setelah tahun buku berakhir.

Selain hal-hal tersebut pelaporan keuangan juga diperintahkan dalam agam Islam yaitu pada Surat Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى فَلِكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبْ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا
أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَِّهُ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ
رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ
إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ
صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا
تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ
وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang

perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah cerminan keadaan suatu usaha dimana kekayaan perusahaan menggambarkan kinerja yang baik dan terus berkembang. Profitabilitas yang tinggi merupakan kabar yang baik bagi pihak eksternal, sehingga menarik manajemen menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa profit yang tinggi merupakan kabar baik bagi perusahaan dan ingin segera melaporkannya. Profitabilitas dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas manajemen atau eksekutif perusahaan yang dibuktikan dengan kemampuan menciptakan keuntungan atau perlu ditambahkan ampu menciptakan nilai tambah ekonomis perusahaan.

Profitabilitas sering digunakan sebagai alat ukur kinerja manajemen suatu perusahaan, sebagai alat ukur yang efisien pengguna modal perusahaan dan sebagai fokus utama pemegang saham karena mengharap pendapatan atas investasi dalam bentuk deviden. Laba dianggap penting oleh investor karena diasumsikan laba

yang tinggi juga akan meningkatkan harga pasar saham, sehingga perusahaan yang mengumumkan laba yang rendah akan mempengaruhi nilai pasar dan turunnya penilaian atas kinerja keuangan perusahaan (Ravanelli dan Praptoyo, 2017).

Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Profitabilitas diukur dengan ROA (return on asset), yaitu dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Profitabilitas akan menggambarkan keadaan suatu perusahaan dimana total kekayaan yang didapat dari hasil kinerja perusahaan tersebut merealisasikan prospek usaha dengan baik, agar terus berkembang dan memiliki peluang bertahan hidup dalam waktu yang relatif lama. Kekayaan perusahaan yang tinggi memberikan kabar baik bagi pihak eksternal mengenai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

2.2.4 Likuiditas

Likuiditas adalah keadaan dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo dengan tepat waktu. Dewayani dkk (2017) menyatakan likuiditas merupakan keadaan dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat diasumsikan perusahaan dengan kondisi baik. Hal ini merupakan kabar baik yang harus segera dipublikasikan kepada publik. Oleh karena itu, semakin likuid perusahaan maka perusahaan tersebut semakin tepat waktu dalam hal penyampaian laporan keuangan. Rasio likuiditas adalah rasio yang paling banyak mendapat perhatian baik dari para nalis maupun investor.

Likuiditas biasa disebut sebagai rasio lancar yaitu perbandingan aktiva lancar dibagi utang lancar. Likuiditas diprosikan dengan dengan *current ratio* (CR) yaitu dengan membagi aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Aset lancar secara umum terdiri atas kas dan setara kas, surat berharga, piutang dagang, persediaan, biaya dibayar di muka, dan aset lancar lainnya. Sedangkan

utang lancar terdiri atas utang dagang, utang bank, utang pajak,, uang muka pelanggan, dan sebagainya. Rasio ini digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam hal pemenuhan hutang jangka pendeknya.

Perusahaan yang mampu membayar hutang jangka pendeknya dianggap sudah baik dalam melakukan kinerja manajemen, sehingga hal ini merupakan kabar baik bagi perusahaan dan juga merupakan salah satu hal yang cukup mempengaruhi minat investor serta dapat meningkatkan nilai pasar. Perusahaan yang memiliki tingkat likuid yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam menutup kewajiban jangka pendeknya. Hal ini adalah berita bagus bagi perusahaan dan cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan agar dapat segera diketahui oleh para pembaca informasi (Pratiwi dan Sanjaya, 2017).

2.2.5 *Leverage*

Leverage adalah hubungan antara hutang suatu perusahaan terhadap modal perusahaan dan aset. Tingkat *leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pinjaman dari luar untuk membiayai aset, sedangkan perusahaan dengan *leverage* yang rendah cenderung membiayai asetnya dengan modal sendiri. *Leverage* berarti seberapa penting kreditor dalam pembiayaan modal suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan sangat tergantung pada pembiayaan dari luar (Hilmi dan Ali, 2008). *Leverage* adalah penggambaran struktur modal yang dipunyai oleh perusahaan untuk melihat struktur resiko hutang tak tertagih. Rasio ini bisa diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) yaitu untuk melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dengan menambahkan pada modal perusahaan.

Rasio *leverage* mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri (*shareholders equity*) yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman dari para

kreditur (*creditors*). (Hendra S, 2009). Hal yang paling utama adalah kreditur menganalisis berapa jumlah dana sendiri yang telah disetor (*owner supplied funds*) sebagai *margin off safety*, yaitu merupakan batas aman atas kemungkinan buruk yang dapat terjadi. Apabila perusahaan hanya mempunyai dana sendiri dengan jumlah yang kecil dari jumlah dana yang dibutuhkan maka kreditur memiliki resiko yang lebih besar

Semakin tinggi rasio *leverage* mengindikasikan bahwa semakin tinggi pula proporsi hutang yang dimiliki suatu perusahaan. Kepemilikan hutang yang tinggi diasumsikan bahwa perusahaan tersebut masih mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditur, Selain itu perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi juga mempunyai asset yang banyak sehingga dianggap mampu menjalankan usahanya.

2.2.6 Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, karena umur perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Perusahaan yang mempunyai umur yang relatif lebih lama biasanya lebih baik dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi. Hal itu dikarenakan perusahaan sudah memiliki jam kerja yang banyak, sedangkan perusahaan yang lebih muda lebih rentan terhadap kegagalan karena kurangnya pengalaman (Putra dan Ramantha, 2015).

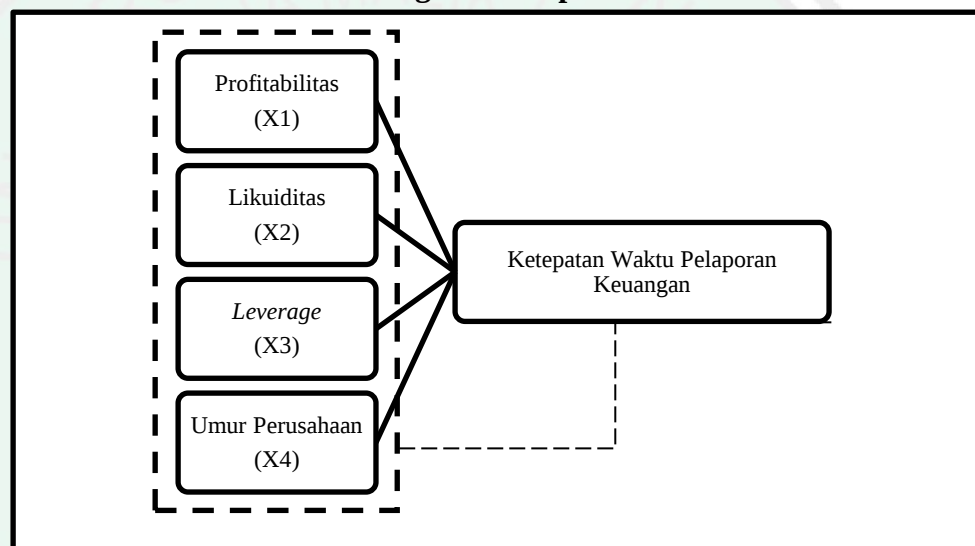
Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas/panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja. Perusahaan yang telah lama berdiri dimungkinkan memiliki reputasi perusahaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang baru saja berdiri, dikarenakan seiring dengan perjalanan waktu yang lebih lama berarti perusahaan telah menghadapi berbagai kondisi yang selalu berkembang dan berbeda. Hal ini berarti perusahaan yang dapat melalui

berbagai kondisi tersebut menunjukkan adanya stabilitas dalam hal manajemen perusahaan. Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan umur perusahaan dari tanggal perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada hubungan teoritis antara profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan maka kerangka konseptual akan tampak sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan:

----- : secara simultan

————— : secara parsial

Sumber : data diolah

Gambar tersebut menunjukkan hubungan antara variabel bebas profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2014). Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan

dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

2.4.1 Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Profitabilitas perusahaan diperkirakan mempunyai hubungan yang positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan karena perusahaan yang memiliki tingkat rasio profitabilitas yang tinggi cenderung untuk segera mempublikasikan laporan keuangannya karena hal tersebut merupakan salah satu kabar baik khususnya untuk para stakeholder. Para calon investor sangat memerlukan hal tersebut untuk pertimbangan pengambilan keputusan terkait dengan investasi saham di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Trisiana Yunita (2017) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Dengan demikian maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 :Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.4.2 Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Likuiditas perusahaan diperkirakan memiliki hubungan yang positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Likuiditas merupakan keadaan dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu. Hal tersebut merupakan kabar baik yang harus segera dipublikasikan kepada masyarakat luas.

Oleh karena itu, semakin likuid perusahaan maka semakin tepat waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Hasil penelitian Nurmiati (2016) yaitu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Oleh karena itu, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 :Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.4.3 *Leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Leverage perusahaan diperkirakan memiliki hubungan yang positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin tinggi rasio *leverage* mengindikasikan bahwa semakin tinggi hutang yang dimiliki suatu perusahaan, hal itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut masih mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditur. Selain itu perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi juga mempunyai asset yang banyak sehingga dianggap mampu menjalankan usahanya oleh karena itu perusahaan cenderung segera menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Penelitian Nurmiati (2016) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* rendah cenderung akan tepat waktu karena memiliki risiko keuangan yang rendah. Sedangkan perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan dikarenakan perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H3 :*Leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.4.4 Umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Umur perusahaan diperkirakan memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas pengungkapan informasi perusahaan karena perusahaan yang telah lama berdiri tentunya memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam hal mempublikasikan laporan keuangan. Semakin tua atau semakin lama umur suatu perusahaan maka akan semakin mampu memahami hal apa yang dibutuhkan oleh masyarakat akan informasi yang harus disampaikan.

Penelitian Notitasary (2018) menyatakan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri membuktikan bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan dan bersaing di dunia ekonomi yang semakin berkembang. Sehingga perusahaan yang sudah lama berdiri dapat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H4 :Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.4.5 Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode parsial dan simultan. Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H5 :Profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

BAB III

KAJIAN PUSTAKA

3.1 Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data angka dalam penyajian laporan data dan analisis yang menggunakan uji statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan farmasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018 dengan mengkases pada website www.idx.co.id

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian dilakukan pada perusahaan farmasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 yang berjumlah sepuluh perusahaan. Dalam penetapan jumlah sampel yang akan diteliti maka dipilih dengan kriteria pemilihan sebagai berikut:

1. Perusahaan farmasi yang listing di BEI periode 2015-2018
2. Adanya ketersediaan data perusahaan selama periode 2015-2018
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap terkait variabel

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018	10
2	Perusahaan yang tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan	(2)
Jumlah sampel pengamatan (8X4)		32

Sumber: data diolah

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini digunakan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, artinya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif.

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mengumpulkan data empiris. Pengumpulan data empiris dilakukan dengan mengumpulkan sumber data yang dibuat oleh perusahaan yaitu laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan di website www.idx.co.id

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan arti kegiatan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

1. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah keterlambatan waktu laporan dari tanggal pelaporan keuangan sampai tanggal publikasinya sebelum laporan tersebut kehilangan relevansinya (Putri, 2016). Ketepatan waktu dalam penelitian ini merupakan variabel dependen yang diukur menggunakan variabel *dummy*, dengan kategori yaitu bagi perusahaan yang memiliki ketepatan waktu (menyampaikan laporan pada akhir bulan ke 3 atau sebelum tanggal 31 Maret masuk kategori 1 dan menyampaikan laporan keuangan lebih dari akhir bulan ke tiga atau lebih dari tanggal 31 Maret masuk kategori 0)

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. (Kasmir, 2014). Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya (Nurmiati, 2016) dalam penelitian ini profitabilitas merupakan variabel independen yang diproksikan dengan ROA (*return on asset*) yang diukur dengan membagi laba bersih dengan total aktiva.

3. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. (Hani, 2015). Likuiditas suatu perusahaan sering ditunjukkan oleh rasio lancar yaitu membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar (Pratiwi dan Sanjaya, 2017). Dalam penelitian ini likuiditas merupakan variabel independen, mendukung penelitian sebelumnya yang menggunakan rasio CR (*current ratio*) sebagai alat pengukur likuiditas.

4. Leverage

Leverage didefinisikan sebagai nilai buku total utang jangka panjang dibagi dengan total aktiva. (Hartono, 2013). *Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang. Dalam penelitian ini *leverage* merupakan variabel independen yang diproksikan dengan DER (*debt to equity ratio*) yaitu untuk melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dengan menambahkan pada modal perusahaan (Nurmiati, 2016).

5. Umur Perusahaan

Umur perusahaan dalam penelitian merupakan variabel independent dimana umur tersebut bukan dihitung berdasarkan awal berdirinya perusahaan akan tetapi dilihat dari tanggal perusahaan mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan beberapa variabel bebas di atas, indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Rumus
1	Profitabilitas	Return on Assets (ROA)	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
2	Likuiditas	Current Ratio (CR)	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$
3	Leverage	Debt Equity Ratio (DER)	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas (modal)}}$
4	Umur perusahaan	Dilihat dari berapa tahun perusahaan tersebut bergabung di BEI	

Sumber : data diolah

3.8 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis *logistic regression* dikarenakan variabel dependen dalam penelitian menggunakan variabel nominal atau non-metrik sementara variabel independennya menggunakan variabel metrik (Ghozali, 2012). Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan skala nominal yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan (*timeliness*). Skala nominal adalah ukuran yang paling sederhana, dimana angka yang diberikan kepada objek mempunyai arti sebagai label saja, dan tidak menunjukkan tingkatan apa-apa. Variabel independen dalam penelitian ini yang merupakan variabel metrik adalah profitabilitas, likuiditas, leverage, dan umur perusahaan.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atau suatu gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Ghozali, 2012). Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi

profitabilitas, likuiditas, *leverage* keuangan, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik, maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel.

2. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara multivariate dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Karena metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat nominal atau non metrik (Ghozali, 2012). *Logistic regression* digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln(TL) = a - b_1ROA + b_2DER - b_3CR + b_4UP + e$$

Keterangan:

$\ln(TL)$ = Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

a = Intercept atau konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

ROA = Profitabilitas (Return on Assets)

DER = Leverage (Debt to Equity Ratio)

CR = Likuiditas (Current Ratio)

UP = Umur Perusahaan

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut Ghozali (2013) memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model

regresi logistik dilakukan dengan menggunakan Goodness of fit test yang diukur dengan nilai Chi-Square pada bagian bawah uji Hosmer and Lemeshow. Perhatikan output dari Hosmer and Lemeshow dengan hipotesis:

H₀: Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan:

Perhatikan nilai goodness of fit test yang diukur dengan nilai chi square pada bagian bawah uji Hosmer and Lemeshow :

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H₀ diterima
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H₀ ditolak

b. Penilaian Keseluruhan Model (overall model fit)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (overall model fit). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data (Ghozali, 2012).

c. Menguji Koefisien Regresi

Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

- Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5 %.
- Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value (probabilitas value). Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika $p\text{-value} < \alpha$ maka hipotesis alternatif diterima.

d. *Omnibus Test of Model Coefficients*

Setelah dilakukan pengujian regresi logistik secara parsial dengan *uji wald*, selanjutnya akan dilakukan pengujian regresi logistic secara simultan atau keseluruhan yang biasa disebut dengan

Omnibus Test of Model coefficient. Dalam pengujian ini seluruh variabel bebas diuji secara bersama-sama apakah seluruhnya berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Deskripsi objek penelitian menjelaskan tentang perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melaporkan laporan keuangan tahunan secara lengkap mulai tahun 2015 sampai dengan 2018. Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada delapan perusahaan farmasi.

Berdasarkan tujuan penelitian maka pengujian signifikan pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan akan diuji menggunakan metode *binary logistic regression* dikarenakan variabel Y yaitu ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan berbentuk skala nominal.

Berikut ini adalah distribusi perusahaan-perusahaan asuransi berdasarkan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan periode 2015-2018

Tabel 4.1
Distribusi Ketepatan Waktu Perusahaan Farmasi

Tahun Penelitian	Tepat waktu		Tidak tepat waktu	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
2015	7	87,5%	1	12,5%
2016	6	75%	2	25%
2017	7	87,5%	1	12,5%
2018	8	100%	0	0%

Sumber: data output SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 ada satu perusahaan farmasi (12,5%) yang tidak melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu sedangkan tujuh diantaranya (87,5%) sudah tepat waktu. Pada tahun 2016 ada enam perusahaan farmasi (75%) yang melaporkan tepat waktu sedangkan dua yang lainnya (25%) melaporkan laporan keuangannya

terlambat atau tidak tepat waktu. Tahun selanjutnya yaitu tahun 2017 ada tujuh perusahaan farmasi (87,5%) yang melaporkan laporan keuangan perusahaan tepat waktu sedangkan ada satu perusahaan (12,5%) yang melaporkan laporan keuangannya tidak tepat waktu. Sedangkan pada tahun 2018 semua perusahaan farmasi (100%) melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik sampel penelitian yang mencakup nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan juga standart deviasi. Berdasarkan olah data menggunakan SPSS yang meliputi ketepatan waktu, profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan *leverage* (DER), dan umur perusahaan maka dapat diketahui rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ketepatan waktu	32	,00	1,00	,8750	,33601
profitabilitas	32	1,93	22,22	10,3381	5,41184
likuiditas	32	127,54	927,65	348,4644	200,60560
leverage	32	,08	13,98	1,1794	2,54299
umur perusahaan	32	2,00	37,00	20,8750	9,10069
Valid N (listwise)	32				

Sumber: data output SPSS 23

Nilai minimum variabel ketepatan waktu sebesar 0 yang berarti tidak tepat waktu sedangkan nilai maksimum sebesar 1 yang berarti tepat waktu. Variabel profitabilitas yang dihitung menggunakan *Ratio Of Assets* (ROA) memiliki nilai minimum 1,93 pada tahun 2015 oleh PT. Pyridam Farma Tbk. Sedangkan nilai maksimum sebesar 22,22 pada tahun 2015 oleh PT. Merck Tbk. Nilai rata-rata variabel profitabilitas sebesar 10,3381 dengan standar deviasi 5,41184.

Nilai minimum variabel likuiditas (CR) adalah sebesar 127,54 oleh PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk pada tahun 2015 sedangkan nilai maksimum sebesar 927,65 pada tahun 2015 oleh PT Sido Muncul Tbk. Nilai mean atau rata-ratanya adalah 348,4644 dengan standar deviasi 200,60560. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek adalah sebesar 200,60560 yang berarti artinya setiap Rp. 1 kewajiban dijamin oleh Rp. 200,60560 aset lancar.

Nilai minimum variabel *leverage* (DER) sebesar 0,08 pada tahun 2015 oleh PT Sido Muncul Tbk sedangkan nilai maksimum sebesar 13,98 oleh PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata (mean) 1,1794 serta standar deviasi sebesar 2,54299. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan dalam menjamin hutangnya sebesar 2,54299 artinya setiap Rp. 1 hutang dijamin oleh Rp. 2,54299 modal sendiri. Selanjutnya nilai minimum variabel umur perusahaan adalah 2 yaitu PT Sido Muncul Tbk pada tahun 2015 sedangkan nilai maksimum umur perusahaan adalah 37 yaitu PT Merck Tbk pada tahun 2018.

4.2.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan model *logistic regression binary* dengan metode *enter* pada tingkat signifikan $\alpha = 10\%$. *Logistic regression binary* dipakai untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) *leverage* (DER) dan umur perusahaan. Pengujian hipotesis *logistic regression binary* meliputi:

- a. Menilai kelayakan model regresi

Tabel 4.3
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	14,318	8	,074

Sumber: data output SPSS 23

Langkah pertama yaitu menguji model fit menggunakan *hosmer and lameshowtest*. Tabel di atas menunjukkan nilai Chi-square sebesar 14,318 dengan nilai signifikan sebesar 0,074 dimana nilai

tersebut lebih besar dibanding dengan 0,005 maka H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data observasi sehingga model yang dipergunakan dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Menilai keseluruhan model

Tabel 4.4
Goodnest of Fit

-2 Log Likelihood (LL) Block number = 0	-2 Log Likelihood (LL) Block number = 1
24,113	19,113

Sumber: data output SPSS 23

Langkah kedua adalah menilai keseluruhan model dengan memperhatikan nilai pada kolom *-2 Log Likelihood (LL) block number = 0* dengan *-2 Log Likelihood (LL) block number = 1*. Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *-2 Log Likelihood (LL) block number = 0* adalah 24,113 sedangkan *-2 Log Likelihood (LL) block number = 1* adalah 19,113 hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan nilai *-2 Log Likelihood (LL) block number = 0* dengan *-2 Log Likelihood (LL) block number = 1* sebesar $24,113 - 19,113 = 5$ penurunan nilai ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data penelitian.

Tabel 4.5
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	19,113 ^a	,145	,273

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: data output SPSS 23

Nilai *Cox* dan *Snell's R* dan *Nagelkerke's R* dipakai untuk menilai model fit. Hasil SPSS 23. Dapat dilihat pada tabel 4.5 bahwa

nilai Nilai Cox dan *Snell's R* sebesar 0.145 hal tersebut berarti bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 14,5% sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian. Variabel-variabel lain diluar penelitian ini antara lain opini auditor, solvabilitas, pergantian auditor, tipe laporan keuangan, internal auditor, *cash flow*, dan *risk industry* (Sukoco, 2013).

c. Menguji koefisien regresi

Tahap ketiga atau tahap terakhir pengujian *logistic regression binary* adalah uji koefisien regresi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Namun karena penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis satu arah maka nilai signifikasi output harus dibagi dua

Tabel 4.6
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step	X1	,342	,227	2,263	1	,133	1,408
1 ^a	X2	-,010	,006	2,965	1	,085	,990
	X3	-,229	,193	1,417	1	,234	,795
	X4	-,073	,107	,457	1	,499	,930
	Constant	4,307	2,997	2,066	1	,151	74,214

- a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Sumber: data output SPSS 23

H1: Profitabilitas (X1) yang diukur dengan ROA (Return On Assets) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

Variabel profitabilitas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,342 dengan probabilitas variabel sebesar 0,133 dibagi dua sehingga menjadi 0,0665 diatas signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh positif variabel profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Arah koefisien regresi likuiditas tidak bernilai positif yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap semakin tingginya tingkat ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ROA belum layak untuk dipakai dalam mengukur ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

H2: Likuiditas (X2) yang diukur dengan CR (Current Ratio) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

Variabel likuiditas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,10 dengan probabilitas variabel sebesar 0,085 dibagi dua sehingga menjadi 0,0425 dibawah signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima. Dengan demikian likuiditas berpengaruh positif terhadap pelaporan laporan keuangan perusahaan. Arah koefisien regresi likuiditas bernilai positif yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas secara signifikan berpengaruh terhadap semakin tingginya tingkat ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

H3: Leverage (X3) yang diukur dengan DER (Debt Equity Ratio) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

Variabel *leverage* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,229 dengan probabilitas variabel sebesar 0,234 dibagi dua sehingga menjadi 0,117 di atas

signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh positif variabel *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H3 ditolak. Arah koefisien regresi *leverage* tidak bernilai positif yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap semakin tingginya tingkat ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* yang dihitung dengan DER (*debt to equity ratio*) kurang layak untuk digunakan dalam mengukur ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan suatu perusahaan.

H4: Umur perusahaan (X4) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

Variabel umur perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,073 dengan probabilitas variabel sebesar 0,499 dibagi dua sehingga menjadi 0,2495 di atas signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh positif variabel umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan kurang layak untuk digunakan dalam mengukur ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan suatu perusahaan.

Tabel 4.7

Hasil Omnibus Test

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	5,001	4	,287
Block	5,001	4	,287
Model	5,001	4	,287

Sumber: data output SPSS 23

H5: Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

Pada tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients* dapat dilihat nilai *Chi-Square*, *df* dan *Sig.Omnibus*. Nilai signifikan pada tabel sebesar 0,287 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 ditolak atau dengan kata lain tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.3 Interpretasi Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa secara statistik dengan regresi logistic menggunakan SPSS 23 maka terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan

4.3.1 Profitabilitas

Arah koefisien regresi profitabilitas dalam penelitian ini tidak bertanda positif yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap semakin tingginya tingkat ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2016), Ulfa (2018), dan Novitasary (2018) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa ROA belum layak untuk dipakai dalam mengukur ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaannya. Jika ada suatu perusahaan yang berhasil memperoleh laba dengan nilai tinggi hal tersebut merupakan berita baik, sehingga perusahaan akan mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Profitabilitas sering dijadikan tolok ukur oleh investor dan kreditur dalam menilai sehat tidaknya perusahaan (Hanik, 2015).

Semakin tinggi tingkat ketepatan waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya menunjukkan bahwa semakin sehat perusahaan tersebut. Namun nilai beban yang tinggi juga mempengaruhi nilai profitabilitas, salah satunya adalah PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2018 yang memiliki pendapatan sebesar Rp. 7.454.114.741.189,- sedangkan total bebannya adalah Rp. 6.678.412.637.062 sehingga dapat disimpulkan bahwa 89% pendapatan perusahaan digunakan untuk membayar beban sehingga nilai ROA menjadi sangat rendah. Faktor tersebut mendukung hasil penelitian bahwa ROA tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan.

4.3.2 Likuiditas

Arah koefisien regresi likuiditas bernilai positif yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas secara signifikan berpengaruh terhadap semakin tingginya tingkat ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurmiati (2016) yang juga menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa *current ratio* layak digunakan untuk mengukur ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Nilai likuiditas perusahaan yang diperoleh sangat tinggi yaitu rata-rata diatas 100%. Aset lancar yang lebih besar daripada kewajiban lancar akan menghasilkan nilai *current ratio* yang tinggi. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan pernyataan Marathani (2013) yaitu adanya pengaruh anatar tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi utang jangka pendeknya. Kondisi seperti ini akan mendorong perusahaan untuk segera menyampaikan laporan keuangannya, karena hal ini juga merupakan berita baik yang harus segera disampaikan kepada publik, bahwa perusahaan memiliki tingkat kemampuan yang tinggi dalam membayar utang jangka pendeknya. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai

likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi tingkat ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

4.3.3 *Leverage*

Leverage perusahaan diperkirakan memiliki hubungan yang positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin tinggi rasio leverage mengasumsikan bahwa semakin tinggi pula proporsi hutang yang dimiliki perusahaan. Adanya kepemilikan hutang yang banyak oleh perusahaan dinilai bahwa perusahaan tersebut masih mendapatkan banyak kepercayaan dari publik khususnya pihak pembiayaan karena mampu memperoleh hutang yang banyak, selain itu dengan adanya hutang yang tinggi perusahaan juga memiliki aset yang banyak sehingga mampu menjalankan usahanya. (Dewayani dkk, 2017). Dengan adanya teori tersebut seharusnya perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung melaporkan laporan keuangannya tepat waktu.

Namun pada penelitian ini tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya oleh Yunita (2017) dan Ulfa (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* kurang layak untuk digunakan dalam mengukur ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan suatu perusahaan.

Tingkat *leverage* dapat diketahui dari data penelitian bahwa rata-rata tingkat *leverage* perusahaan diatas 100%. Ada beberapa perusahaan farmasi yang memiliki tingkat *leverage financial* tinggi di atas 100%, namun perusahaan tersebut tetap menyajikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, seperti PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2017 dengan tingkat *leverage* sebesar 1,37. Namun sebaliknya ada beberapa perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* rendah justru tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya seperti

yang dilakukan oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2015 dengan tingkat *leverage* 0,08.

Kondisi tersebut yang menyebabkan penelitian ini menjadi tidak signifikan dan memiliki arah koefisien yang berlawanan, dan tidak sesuai dengan pernyataan Awwaludin dan Sawitri (2012) yang menyatakan bahwa tingginya *Debt to Equity Ratio* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Resiko yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi maupun tingkat *leverage* rendah sama-sama ingin melaporkan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu, dikarenakan semakin banyak para investor dan debitur maka pengawasan kinerja perusahaan semakin diperketat, sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan informasi yang relevan secara tepat waktu untuk pengambilan keputusan.

4.3.4 Umur Perusahaan

Umur perusahaan telah diidentifikasi memiliki kemungkinan dampak pada kualitas praktek akuntansi dalam ketepatan waktu (Iyoha, 2012). Semakin tua perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki prosedur internal kontrol yang kuat. Dengan demikian, kontrol yang lemah dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang diharapkan di perusahaan yang memiliki usia lebih tua.

Namun dalam yang terjadi adalah hal sebaliknya yaitu pada PT Pyridam Farma Tbk dimana perusahaan tersebut sudah terdaftar di BEI selama 15 tahun tetapi pada tahun 2016 PT Pyridam Farma Tbk tidak melaporkan laporan keuangan perusahaan dengan tepat waktu. Selain itu pada tahun 2016 PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk juga

terlambat melaporkan laporan keuangan perusahaannya padahal perusahaan tersebut sudah terdaftar di BEI selama 26 tahun. Sedangkan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang baru 3 tahun terdaftar di BEI pada tahun 2016 dapat melaporkan laporan keuangan perusahaan dengan tepat waktu. Hal inilah yang menyebabkan hasil uji umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

4.3.5 Uji simultan

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis secara simultan, pada tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients* dapat dilihat nilai *Chi-square*, *df* dan signifikan *Omnibus*. Nilai signifikan sebesar 0.287 dimana $0.287 < \text{Alpha } 0.05$ sehingga jawaban terhadap hipotesis pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen adalah menolak H_0 atau yang berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan farmasi di Indonesia dengan menggunakan sampel sebanyak delapan perusahaan pada empat periode dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak tiga puluh dua. Dari hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian signifikansi memperoleh hasil bahwa H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan “Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan”.
2. Pengujian signifikansi memperoleh hasil bahwa H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan “Likuiditas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan”.
3. Pengujian signifikansi memperoleh hasil bahwa H3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan “*Leverage* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan”.
4. Pengujian signifikansi memperoleh hasil bahwa H4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan “Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan”.
5. Pengujian signifikansi memperoleh bahwa H5 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan”.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memasukkan variabel lain seperti kepemilikan publik, kualitas auditor, opini akuntan publik dan lain-lain, agar hasil penelitian lebih signifikan untuk memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan lebih tepat dan akurat.
2. Menggunakan rasio keuangan yang berbeda, agar dapat melihat hasil dari sudut pandang yang lain.
3. Menambah tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan sebagai dasar prediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
4. Menggunakan peraturan terbaru dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan agar hasil penelitian lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Nafilah Ulfa. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada erusahaan Tambang yang Terindeks di ISSI tahun 2016-2017. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Dewayani, Mega Arista dkk. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Dewi, Sofia Prima dan Jusia. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Kuangan Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 17 (3), 368-384.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, K..A., 2013. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan (Studi Empris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011). *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Novitasary, Nenci. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2016. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurmiati, 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Kuangan*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 13 (2), 166-182.
- Putri, Alzena Wandha. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2016). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: Grasindo.

Yunita, Trisiana. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waku Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Peiode 2012-2015). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi. Diperoleh tanggal 10 April 2020 dari www.idx.co.id

Tafsir QS. Al Baqarah Ayat 282. Diperoleh tanggal 25 Februari 2020 dari <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-282>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Data Perusahaan Farmasi tahun 2015-2018

		Y	X1	X2	X3	X4
TAHUN	KODE	KW	ROA	CR	DER	UP
2015	DVLA	1	7,84	352,29	0,41	21
2015	KAEF	1	7,82	193,02	0,74	14
2015	KLBF	1	15,02	369,78	0,25	24
2015	MERK	1	22,22	365,22	0,35	34
2015	PYFA	1	1,93	199,12	0,58	14
2015	SCPI	1	9,22	127,54	13,98	25
2015	SIDO	0	15,65	927,65	0,08	2
2015	TSPC	1	8,42	253,76	0,45	21
2016	DVLA	1	9,93	285,49	0,42	22
2016	KAEF	1	5,89	171,37	1,03	15
2016	KLBF	1	15,44	413,11	0,22	25
2016	MERK	1	20,68	421,66	0,28	35
2016	PYFA	0	3,08	219,08	0,58	15
2016	SCPI	0	9,67	533,88	4,95	26
2016	SIDO	1	16,08	831,82	0,08	3
2016	TSPC	1	8,28	265,21	0,42	22
2017	DVLA	1	9,89	266,21	0,47	23
2017	KAEF	1	5,44	154,55	1,37	16
2017	KLBF	1	14,76	450,94	0,2	26
2017	MERK	1	17,4	308,1	0,37	36
2017	PYFA	1	4,47	352,28	0,47	16
2017	SCPI	0	9,05	129,44	2,79	27
2017	SIDO	1	16,9	781,22	0,09	4
2017	TSPC	1	7,5	252,14	0,46	23
2018	DVLA	1	9,63	312,1	0,41	24
2018	KAEF	1	2,62	154,55	2,1	17
2018	KLBF	1	10,46	425,24	0,2	27
2018	MERK	1	15,58	308,83	0,39	37
2018	PYFA	1	2,29	269,63	0,66	17
2018	SCPI	1	7,13	165,36	2,41	28
2018	SIDO	1	14,83	624,94	0,1	5
2018	TSPC	1	5,7	265,33	0,43	24

BIODATA PENELITIAN

Nama Lengkap : Valen Ayu Oktavia
 Tempat, tanggal lahir : Blitar, 30 Oktober 1997
 Alamat Asal : Jl. Maluku RT 01 RW 01 Kembangarum, Kec. Sutojayan,
 Kab. Blitar
 Alamat Kos : Jl. Sunan Kalijaga Dalam Kav. A3 Dinoyo, Lowokwaru,
 Kota Malang
 Telepon/HP : 085735579851
 E-mail : valenayu55@yahoo.com

Pendidikan Formal

2002-2004 : TK Kemala Bhayangkari 45 Lodoyo
 2004-2010 : SD Negeri Kembangarum
 2010-2013 : SMP Negeri 1 Sutojayan
 2013-2016 : SMA Negeri 1 Sutojayan
 2016-2020 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri
 Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016-2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang
 2017-2018 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang
 2019-2020 : Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Ikatan Akuntan Indonesia

Pengalaman Organisasi

- Bendahara PMR (Palang Merah Remaja) Unit SMPN 1 Sutojayan
- Sekretaris Ta'mir/Rohis SMAN 1 Sutojayan
- Anggota UKM Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktifitas dan Pelatihan

- Peserta Seminar Nasional Membangun Jati Diri Berjiwa Enterpreneur Muda Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Maliki Malang tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional *It's Time for You(th) to be Creativepreneur* Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang tahun 2017
- Peserta Seminar Pasar Modal Syariah UIN Maliki Malang tahun 2018
- Peserta Seminar Nasional Implementasi Akuntansi Syariah di Era Fintech HMJ Akuntansi UIN Maliki Malang tahun 2018
- Peserta Pelatihan Microsoft Excel HMJ Akuntansi UIN Maliki Malang tahun 2018
- Peserta Pelatihan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang tahun 2019
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang tahun 2019
- Peserta Webinar – Kuliah Umum Ayo Investasi Syariah UIN Maliki Malang tahun 2020
- Peserta Pelatihan *Basic Training Sharia Banking Program* SBTC (Syariah Banking Training Center) Malang tahun 2020

Malang, 10 Desember 2020

Valen Ayu Oktavia

BUKTI KONSULTASI

Nama : Valen Ayu Oktavia

NIM/ Jurusan : 16520001/ Akuntansi

Pembimbing : Ditya Permatasari, MSA, Ak

Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu
Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	20/11/2019	Konsultasi BAB I, II, III	1.
2	12/12/2019	Revisi BAB I	2.
3	26/11/2019	Revisi BAB II	3.
4	03/03/2020	Revisi BAB III	4.
5	11/03/2020	Revisi BAB III	5.
6	18/03/2020	Revisi Penulisan	6.
7	27/03/2020	Acc Proposal	7.
8	04/09/2020	Konsultasi BAB IV dan V	8.
9	09/11/2020	Revisi BAB IV	9.
10	25/11/2020	Revisi BAB IV dan V	10.
11	08/12/2020	Revisi BAB IV dan V	11.
12	10/12/2020	Acc Keseluruhan	12.

Malang, 10 Desember 2020

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19720322 200801 2 005